



## Pasar Prawirotaman Jadi Pilot Project Pas Aman

**JOGJA** - Pasar Prawirotaman menjadi salah satu *pilot project* program Pasar Pangan Segar Aman (Pas Aman). Sedangkan dua pasar lainnya yaitu Pasar Sleman Unit Dua dan Pasar Bendungan Kulon Progo.

Direktur Pengawasan dan Penerapan Standar dan Mutu Pangan Bapanas Sri Nuryati menyebut, program ini merupakan upaya untuk menjamin kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, dan nyaman.

Pasar yang bersih dan sehat dapat dilihat dari sistem di dalam pasar. Seperti penyedia bahan segar, pemasok, penjual, hingga konsumen.

Ada juga dua hal penting lainnya yang menjadi perhatian Pas Aman. Pertama soal ketertiban registrasi izin edar produk pangan. "Kedua, sertifikasi penanganan yang baik pada sarana penanganannya," bebernya.

Selain menjadi sasaran *pilot project*, Pasar Prawirotaman juga menerima Sertifikat Penerapan Pangan yang Baik (SPPB) level dua. Masih memungkinkan untuk naik SPPB Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) level satu, jika memenuhi syarat High Analyst Control Point (HACP).

"Jika pasar memiliki SPPB PSAT, maka masyarakat akan semakin

nyaman dan percaya bahwa di pasar ini telah memenuhi persyaratan Pas Aman," katanya.

Sri juga mendorong peran pedagang untuk turut serta mempertahankan predikat Pas Aman di Pasar Prawirotaman. Misalnya dengan cara menyediakan produk yang berkualitas.

Ke depan, pihaknya juga akan terus memantau. Kaitannya dengan kesiapan ruang pos pantau sebagai tempat pelaksanaan uji tes kit keamanan pangan segar.

Plt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Sukidi mengatakan, terwujudnya program ini memerlukan peran semua pihak. Mulai dari pemerintah, pengelola pasar, hingga pedagang.

Sukidi menyebut, Pasar Prawirotaman juga telah memiliki pembina dalam tim *internal control system*. Terdiri dari petugas pasar dan paguyuban pedagang pasar. Nantinya, mereka akan melakukan ketugasan terkait penerapan SOP higien sarana dan tempat pemajangan di pasar.

"Kami selalu melakukan pengecekan melalui pos pantau yang tersedia di Pasar Prawirotaman untuk meminimalisir terjadinya kontaminasi pangan," tandasnya. (isa/eno/by)

**KOMBIS**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005